



Pelaksanaan Renungan dan Bacaan Kitab Suci Bagi Kelompok Mahasiswa Prodi Pelayanan Pastoral STP IPI Malang

Lorentius Goa^{a, 1*}, Yohanes Emanuel Bisu^{b, 2}, Maria Yuliana Santi^{c, 3*}

^{abc} Sekolah Tinggi Pastoral Yayasan Institut Pastoral Indonesia, Indonesia

¹ lorensgoa@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 19 April 2021;

Revised: 28 April 2021;

Accepted: 7 Mei 2021.

Kata-kata kunci:

Pelayanan Pastoral;

Renungan Kitab Suci;

Bacaan Kitab Suci.

ABSTRAK

Pelaksanaan renungan dan bacaan Kitab Suci membutuhkan bimbingan agar para mahasiswa dapat menerapkannya dengan baik, khususnya pada praktek pasda. Banyak renungan ditulis, kurang berkaitan dengan bacaan Injil pada hari yang bersangkutan. Penelitian pendahuluan yang dilakukan mendapati hanya 10 dari 40 orang saja yang membuat renungan berkaitan dengan teks bacaan Kitab Suci dan mengikuti tahap-tahap yang ditentukan. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Sampel yang diambil berjumlah 40 orang. Data dikumpulkan menggunakan angket dan observasi partisipan. Sedangkan analisa data menggunakan rumus F persen serta dilakukan dengan membandingkan hasil tes awal dan tes akhir. Berdasarkan hasil penelitian dari hasil observasi menunjukan adanya peningkatan 40 orang responden dari masing-masing sub variabel renungan dan bacaan Kitab Suci. Angket yang disebarkan dari hasil rata-rata presentase tes awal yang diperoleh adalah 57,14%, dan hasil rata-rata presentase tes akhir yang diperoleh adalah 91,06%, sehingga hasil rata-rata presentase peningkatan tes awal dikurangi rata-rata presentase tes akhir adalah 33,92%.

Keywords:

Pastoral Ministry;

Biblical Devotional;

Bible Reading.

ABSTRACT

The Implementation of Sacred Devotionals and Readings for The STP IPI Malang Pastoral Ministry Study Program Student Group. The practice of meditation and Bible reading requires guidance so that students can apply it well, especially in basic pastoral practice. Many meditations were written, less related to the reading of the Bible on the day in question. Preliminary research conducted only found 10 out of 40 people who made reflections related to the reading text of the Bible and followed the specified steps. This study uses a quantitative research design. Samples were taken as many as 40 people. Data were collected using questionnaires and participant observation. Meanwhile, data analysis used the F percent formula and was carried out by comparing the results of the initial and final tests. Based on the results of the research, the results of observations showed an increase in 40 respondents from each of the sub-variables of reflection and reading of the Bible. The questionnaire distributed from the results of the average percentage of the initial test obtained was 57.14%, and the average result of the percentage of the final test obtained was 91.06%, so that the average percentage increase in the initial test results was reduced by the average percentage of the test. final was 33.92%.

Copyright © 2021 (Lorentius Goa dkk). All Right Reserved

How to Cite : Goa, L., Bisu, Y. E., & Santi, M. Y. Pelaksanaan Renungan dan Bacaan Kitab Suci Bagi Kelompok Mahasiswa Prodi Pelayanan Pastoral STP IPI Malang. *In Theos : Jurnal Pendidikan Dan Teologi*, 1(5), 158–164. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/intheos/article/view/543>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Dalam menumbuhkan iman umat tidak semata-mata usaha dari para mahasiswa sendiri, maka para mahasiswa bisa mencapainya lewat pelaksanaan pastoral dasar berupa: renungan dan bacaan Kitab suci. Renungan merupakan salah satu cara yang paling “intens” (bersungguh-sungguh) dengan menggunakan Kitab Suci. (Priyanto & Utama, 2017) Kitab Suci merupakan sebuah buku yang paling agung dan paling unggul karena memuat sabda Allah serta kebenaran iman yaitu karya penyelamatan Allah. Demikian pula para mahasiswa dapat membiasakan diri untuk membaca Kitab Suci. dengan rajin dan sungguh-sungguh menghayati isi Kitab Suci, karena Kitab Suci juga merupakan buku pegangan hidup rohani untuk menjadikan dasar bagi para mahasiswa dalam berpastoral. Proses pelaksanaan pastoral dasar yaitu latihan penulisan renungan dan membaca Kitab Suci akan dilaksanakan melalui bimbingan kelompok. Dalam bimbingan kelompok yang lebih sederhana, menunjuk kepada kegiatan bimbingan diberikan kepada individu dalam kelompok yang mengalami masalah yang sama (Hanapi, 2015).

Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah juga hidup kita dipimpin oleh Roh” Maksudnya bahwa, para mahasiswa dapat membekali setiap hidupnya dalam bimbingan Roh Kudus, agar pada saat melakukan karya-karya pelayanannya dalam berpastoral para mahasiswa dapat mengikuti pimpinan Roh Kudus dan melakukan sesuai dengan apa yang dikehendaki Allah (*Deuterokanonika*, 2022) Menurut Galatia dijelaskan bahwa mereka yang menerima Kristus menyingkirkan segala hidup kedagingannya sekali untuk selamanya, cara hidup daging dan hendaknya hidup berjalan dan dibimbing oleh Roh, serta setia terhadap gaya hidup yang disemangati Roh dari pada hidup yang dibimbing daging. Sebagai kaum awam, identitas dan spiritualitas mesti memancarkan jati diri sebagai pengikut Kristus.

Berkat sakramen baptis dan krisma, kaum awam juga memiliki tugas imamat Kristus sebagai imam, nabi dan Raja. Sebagai pengikut Kristus, tugas kenabian kaum awam diwujudkan dengan cara memberikan kesaksian hidup Injili danewartakan sabda Allah kepada setiap orang (Ulfa, 2020). pewartaan kabar baik kepada sesama bukan hanya dijalankan oleh para kaum hirarki atau kaum tertabis, melainkan para mahasiswa juga dapat melakukan pewartaan itu dalam berpastoral. Oleh karena itu, untuk membekali para mahasiswa dalam pewartaan kepada umat dalam pelayanan tugas-tugas yang dipercayakan kepadanya, para mahasiswa dapat membekali dengan pastoral dasar yang kuat yaitu dengan membaca Kitab Suci dan merenungkan sabda-Nya secara terus-menerus dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga setiap pribadi mahasiswa terbiasa dan benar-benar dewasa dalam imannya.

Akan tetap kenyataan yang terjadi dari hasil observasi dan hasil pemeriksaan secara langsung dari penerapan pelaksanaan renungan yang dikumpulkan selama ini, kebanyakan mahasiswa Prodi Pelayanan Pastoral STP-IPI Malang tingkat II membuat renungan hanya sekedar jadi. Mahasiswa kurang memperhatikan dasar-dasar yang sudah diberikan selama perkuliahan. Mahasiswa tidak membaca Alkitab sebagai dasar untuk membuat renungan. Setelah dicermati ternyata antara: bacaan Injil, judul perikop, isi renungan, niat pribadi, doa penutup dan evaluasi kurang sesuai dengan bacaan injil yang bersangkutan. Kebanyakan dari mahasiswa tingkat II membaca Alkitab atau Kitab Suci hanya sekedar membaca saja. Dalam teknik menulis renungan mahasiswa sangat kesulitan untuk memahami isi bacaan bahkan ada yang menulis renungan sangat singkat dan tidak ada kaitannya sama sekali dengan isi bacaan Kitab Suci. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah melalui bimbingan kelompok dapat meningkatkan pelaksanaan renungan dan bacaan Kitab Suci bagi mahasiswa di Program Studi Pelayanan Pastoral STP-IPI Malang.

Metode

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan teknik wawancara langsung dan melalui angket tertutup. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa berjumlah 40

orang. Langkah- langkah dalam pengolahan data yaitu wawancara dan test serta menggunakan teknik skala Likert. Sehingga, penulis dapat mengetahui hasil dari penelitian mengenai mahasiswa yang berada di prodi pelayan pastoral STP - IPI Malang

Hasil dan Pembahasan

Hasil observasi selama kegiatan bimbingan kelompok ketika memberikan penjelasan, penegasan sampai pada latihan penulisan renungan yang benar dapat berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil perkembangan responden dalam membuat renungan pertama yaitu pada saat diberikan treatment kedua. Hasil renungan pertama yang diobservasi oleh peneliti dari sub variabel latihan menulis renungan, yakni indikator *pertama*; dalam membuat renungan pastoral dasar selalu mengikuti tahap-tahap yang ada yang dimulai dari judul perikop, doa pembuka, isi renungan, niat pribadi, doa penutup dan evaluasi, bahwa yang dilihat dari indikator pertama ini, semua 40 responden dapat menulis renungan sesuai dengan tahapan-tahapan yang ditentukan.

Indikator *kedua*; dalam menulis renungan saling berkaitan, antara teks bacaan Kitab Suci pada hari yang bersangkutan dengan tahap-tahap yang ada dimulai dari judul perikop, doa pembuka, isi renungan, niat pribadi doa penutup, sampai kepada evaluasi. Yang dilihat dari indikator kedua ini sebagian dari responden yaitu 30 orang mengalami peningkatan, yaitu responden dapat menulis renungan saling berkaitan antara teks bacaan Kitab Suci dengan tahap-tahap yang ditentukan. Sedangkan 10 responden lainnya menulis renungan sudah mengikuti tahapan yang benar, tetapi isi renungannya masih kurang berkaitan antara teks bacaan Kitab Suci dengan tahap-tahap yang ditentukan Ada pula yang menulis renungan pada tahap niat pribadi masih kurang berkaitan dengan teks bacaan Kitab Suci.

Kemudian pada sub variabel menghubungkan bacaan Kitab Suci dalam penulisan renungan, yakni indikator *pertama*; memakai Kitab Suci sebagai buku pedoman untuk menulis renungan, indikator *kedua*; membaca Kitab Suci sebelum menulis renungan, indikaor *ketiga*; memakai ayat emas Kitab Suci atau ayat yang tersentuh untuk dijadikan pokok penulisan renungan, yaitu semua 40 responden mengalami peningkatan dalam ketiga indikator ini yaitu mereka dapat memakai kitab suci sebagai buku pedoman menulis renungan, membaca Kitab Suci terlebih dahulu sebelum menulis renungan dan memakai ayat emas Kitab Suci dalam menulis.

Hasil observasi treatment ketiga membuat renungan kedua dalam pelaksanaan bimbingan kelompok, yaitu yang dilihat dari sub variabel latihan menulis renungan sesuai dengan bacaan Kitab Suci, yakni dengan indikator *pertama*; dalam membuat renungan pastoral dasar selalu mengikuti tahap-tahap yang ada yang dimulai dari judul perikop, doa pembuka, isi renungan, niat pribadi, doa penutup dan evaluasi, bahwa yang dilihat dari indikator ini semua 40 responden mengalami peningkatan karena semua responden dapat menulis renungan mengikuti tahapan yang ditentukan.

Indikator *kedua*; dalam menulis renungan saling berkaitan, antara teks bacaan Kitab Suci pada hari yang bersangkutan dengan tahap-tahap yang ada dimulai dari judul perikop, doa pembuka, isi renungan, niat pribadi doa penutup, sampai kepada evaluasi, bahwa yang dilihat dari indikator kedua ini, 38 orang reponden mengalami peningkatan yaitu mereka selalu menulis renungan saling berkaitan antara teks bacaan Kitab Suci dengan tahap-tahap yang ditentukan Pada sub variabel menghubungkan bacaan Kitab Suci dalam penulisan renungan, yakni indikator, *pertama*; memakai Kitab Suci sebagai buku pedoman untuk menulis renungan, indikator kedua; membaca Kitab Suci sebelum menulis renungan, indikator ketiga; memakai ayat emas Kitab Suci atau ayat yang tersentuh untuk dijadikan pokok penulisan renungan, yaitu semua 40 responden mengalami peningkatan dalam ketiga indikator ini yaitu mereka dapat memakai kitab suci sebagai buku pedoman menulis renungan, membaca Kitab Suci terlebih dahulu sebelum menulis renungan dan memakai ayat emas Kitab Suci dalam menulis renungan.

Kemudian hasil dari rata-rata peningkatan angket sebesar 33,92% dimana pada tes awal hanya memperoleh presentase sebesar 57,14% dan pada tes akhir meningkat menjadi 91,06% yaitu yang diperoleh Melalui angket yang diisi oleh para mahasiswa dalam meningkatkan pelaksanaan renungan dan bacaan Kitab Suci. Berdasarkan hasil penelitian bersama 40 responden tingkat II, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi responden dalam penerapan pelaksanaan renungan dan bacaan Kitab Suci, yakni sebagai berikut: pertama, faktor internal yang dimaksud adalah faktor yang muncul dari dalam pribadi responden. Pribadi responden sangat berpengaruh dalam penerapan pelaksanaan renungan dan bacaan Kitab Suci.

Banyak hal yang mendukung dan menghambat responden dalam latihan menulis renungan sesuai dengan bacaan Kitab Suci dan menghubungkan teks bacaan Kitab Suci dalam penulisan renungan. Hal-hal yang mendukung yaitu: kesadaran dari setiap responden untuk terlibat secara aktif dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, kesadaran dari setiap responden untuk membaca Kitab Suci pada saat sebelum menulis renungan, kepekaan dari setiap responden untuk menulis tahap-tahap yang ditentukan dalam menulis renungan, dan kepekaan serta kesadaran dari setiap mahasiswa untuk mengkaitkan isi teks kitab suci dengan tahap-tahap yang ada dalam penulisan renungan yang ditentukan dalam pastoral dasar.

Kedua, faktor eksternal yang dimaksud adalah: faktor yang muncul dari luar pribadi responden. Faktor eksternal ini sangat mempengaruhi dan mendukung responden dalam penerapan pelaksanaan renungan dan bacaan Kitab Suci, yakni: adanya kerjasama antara peneliti dan para mahasiswa jadi proses pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok dapat berjalan dengan baik, peneliti diijinkan oleh penanggung jawab wisma untuk melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok untuk meningkatkan pelaksanaan renungan dan bacaan Kitab Suci.

Tabel1. Hasil Tes Akhir (Q2)

No	Nama	Post Test (Q2)													
		Latihan menulis renungan sesuai dengan bacaan Kitab Suci							Menghubungkan teks bacaan Kitab Suci dalam penulisan renungan						
		Indikator Pertanyaan							Indikator Pertanyaan						
		I	II	III	IV	V	VI	VII	I	II	III	IV	V	VI	VII
1.	AN	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
2.	AL	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
3.	BO	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
4.	BN	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
5.	CD	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
6.	DH	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
7.	ED	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
8.	ED	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
9.	FB	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
10.	FM	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
11.	FR	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
12.	FS	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
13.	GP	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
14.	GD	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
15.	GE	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
16.	HP	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
17.	IY	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
18.	KF	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4

19.	KB	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
20.	LT	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
21.	ME	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
22.	MD	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
23.	MF	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
24.	MG	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
25.	MI	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
26.	MR	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
27.	MR	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
28.	YH	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
29.	MY	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
30.	ME	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
31.	MG	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
32.	PT	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
33.	RT	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
34.	RS	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
35.	SD	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
36.	SN	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
37.	VF	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
38.	VN	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
39.	YJ	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
40.	YA	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
	Tota	120	120	160	160	160	120	160	160	120	160	120	160	160	160

Berdasarkan hasil pelaksanaan bimbingan kelompok, peneliti dapat mengetahui presentase keberhasilan yang diperoleh masing-masing mahasiswa menunjukkan adanya kemajuan dan peningkatan pada setiap kali pertemuan saat proses pelaksanaan penelitian. Dalam proses kegiatan bimbingan kelompok, peneliti membagikan angket dan melakukan observasi. Observasi ini dilakukan selama dua bulan yaitu bulan Maret sampai pada bulan April 2019 dengan ketentuan kegiatan 4 kali pertemuan. Hasil observasi selama proses penerapan pelaksanaan melalui bimbingan kelompok membuktikan, bahwa adanya peningkatan yang dialami oleh 40 responden.

Hal ini dilihat dari hasil observasi pada sub variabel latihan menulis renungan sesuai dengan bacaan Kitab Suci, yakni indikator *pertama*; membuat renungan pastoral dasar selalu mengikuti tahap-tahap yang ada yang dimulai dari judul perikop, doa pembuka, isi renungan, niat pribadi, penutup dan evaluasi. Indikator *kedua*; menulis renungan saling berkaitan, antara teks bacaan Kitab Suci pada hari yang bersangkutan dengan tahap-tahap yang ada dimulai dari judul perikop, doa pembuka, isi renungan, niat pribadi, doa penutup sampai kepada evaluasi. Sedangkan sub variabel menghubungkan bacaan Kitab Suci dalam penulisan renungan, yakni indikator *pertama*; memakai Kitab Suci sebagai buku pedoman untuk menulis renungan, indikator *kedua*; membaca Kitab Suci sebelum menulis renungan, indikator *ketiga*; memakai ayat emas Kitab Suci atau ayat yang tersentuh untuk dijadikan pokok penulisan renungan.

Penerapan pelaksanaan renungan dan bacaan Kitab Suci dikatakan meningkat berdasarkan hasil penyebaran angket tes awal dan tes akhir, yaitu hasil tes awal sub variabel latihan menulis renungan sesuai dengan bacaan Kitab Suci hasil presentase yang diperoleh 53,57%, sedangkan sub variabel menghubungkan bacaan Kitab Suci sesuai dengan teks bacaan Kitab Suci hasil presentase yang diperoleh 60,71%. Maka rata-rata presentase tes awal yang diperoleh adalah 57,14%.

Kemudian hasil penyebaran tes akhir, yaitu dilihat dari sub variabel latihan menulis renungan sesuai dengan bacaan Kitab Suci hasil presentase yang diperoleh 89,28%, sedangkan sub variabel menghubungkan bacaan Kitab Suci dalam penulisan renungan hasil presentase yang diperoleh 92,85%. Rata-rata presentase tes akhir menjadi 91,06%. Maka rata-rata presentase peningkatan tes awal dan tes akhir berdasarkan angket adalah 33,92%.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan 40 orang responden dari masing-masing sub variabel renungan dan bacaan Kitab Suci. Angket yang disebarkan dari hasil rata-rata presentase tes awal yang diperoleh adalah 57,14%, dan hasil rata-rata presentase tes akhir yang diperoleh adalah 91,06%, sehingga hasil rata-rata presentase peningkatan tes awal dikurangi rata-rata presentase tes akhir adalah 33,92%.

Referensi

- Alkitab Deuterokanonika. (2012). Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Banawiratna, JB. (2009). *Membaca Kitab Suci*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bagiyowinadi, D. (2012). *Identitas dan Spiritualitas Katekis*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.
- Cahyadi, K. (2010). *XVI Benediktus*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hardawiryana, R. (1993). Dokumen Konsili Vatikan II., *Kaum Awam dalam Tugas Kenabian Kristus*. Jakarta :Obor.
- Freeman, L. (2014). *Latihan Harian Meditasi Kristiani*. Jakarta: Obor.
- KWI. (1996). *Iman Katolik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Janssen P. H. (1994). *Pastoral Dasar*. Malang: Institut Pastoral Indonesia.
- Lembaga Biblika Indonesia. (2002). *Tafsir Alkitab Perjanjian Baru*. Yogyakarta :Kanisius.
- Loyola, I. (1993). *Latihan Rohani*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nurihsan, Achmad J. (2010). *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling* Bandung: Refika Aditama.
- Paulus II, Paus Y. (2016). *Kitab Hukum Kanonik*. Jakarta :Konferensi Waligereja Indonesia.
- Prayitno, H. & Amti, E. (2015). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* Jakarta: Rineka Cipta.
- Seda Bernadus, K. (2001). *Pastoral Dasar II*. Malang: Indonesia Pastoral Indonesia
- Sugiyono. (1999). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Bandung: Alfabet
- Sujarweni Wiratna, V. (2014). *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres